

**PATUNG PADAS DAN RAGAM HIAS YANG ADA DI PURA GUNUNG
SEKAR DESA ADAT SANGSIT DANGIN YEH,KECAMATAN SAWAN,
BULELENG, BALI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**Oleh :
Putu Tri Janu Budi Utama
Nim : 1912031016**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN SENI DAN DESAIN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2022

SKRIPSI

DI AJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS DAN MEMENUHI
SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN



Pembimbing I

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si.

NIP. 196012311990031017

Pembimbing II

Drs. Agus Sudarmawan, M.Si.

NIP.19590810 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi oleh Putu Tri Janu Budi Utama

Pada tanggal

Dewan Penguji:



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197609022000031001

(Ketua)



Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si
NIP. 196012311990031017

(Anggota)



Drs. Agus Sudarmawan, M.Si
NIP. 1959081819866031003

(Anggota)



I Wayan Sudiarta, S.Pd., M.Si
NIP. 196904231994031001

(Anggota)

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima oleh Panitia Ujian Jurusan Seni Dan Desain, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada :

Hari :
Tanggal :

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197609022000031001

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si.
NIP. 196012311990031017

Mengesahkan
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. I Made Sutarna, M.Pd.
NIP. 196004241986031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "PATUNG PADAS DAN RAGAM HIAS YANG DI PURA GUNUNG SEKAR DESA ADAT SANGSIT DANGIN YEH,KECAMATAN SAWAN, BULELENG,BALI" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, Juni

Yang membuat pernyataan



Putu Tri Jamu Budi Utama

NIM. 1912031016

KATA PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN HASIL KARYAKU INI KEPADA TUHA YANG MAHA ESA OLEH KARENA BERKAT RAHMAT BLIAU SKRIPSI YANG MENJADI SYARAT MENYELESAIKAN KULIAH SARJANA S1 INI BISA TERSELESAIKAN DAN JUGA HASIL KARYAKU INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUAKU DAN PENDIDIK YANG TELAH MENGAJARKANKU SELAMA INI SERTA PARA REKAN REKAN SAHABAT YANG TELAH MEMBERIKAN SEMANGAT DAN MOTIVASI DI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI.



MOTO

**MELESTARIKAN SUATU PERADABAN MERUPAKAN SEBAGAI
GENERASI YANG MENGHARGAI PENINGGALAN LELUHUR**



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi, merupakan sebuah penelitian pada patung-patung yang ada di Pura Gunung Sekar Melali proses-proses pengumpulan data dari wawancara dan observasi langsung pada lapangan, berkat rahmat dan karunia-Nya juga penulis menemukan pengalaman dan pengetahuan baru, sehingga penulis bisa menyelesaikan sebuah penelitian yang berjudul “ Patung Padas Dan Ragam Hias Yang Ada Di Pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Daging Yeh Kecamatan Sawan, Buleleng,Bali.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian ini tentunya banyak kekurangan yang ada karena didalam penusunan Skripsi ini melalui banyak tahapan dan kesulitan dalam memahami materi maupun objek yang diteliti serta hambatan-hambatan didalamnya, tetapi Segala kesulitan dan hambatan-hambatan yang penulis temui dapat di atasi berkat kerja keras penulis serta bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karina itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta

membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terimakasih ini di sampaikan kepada pihak pihak di bawah ini :

1. Prof. Dr. Wayan Lesmawan Mpd., Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
2. Prof. Dr. I Made Utama, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Dr. Drs. I Ketut Supir, M. Hum., Selaku Ketua Jurusan Seni Dan Desain
4. Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si. Selaku Korprodi Sekaligus pembimbing I yang selalu membimbing serta memotivasi dari awal penulis kuliah dengan banyak dorongan dan petunjuk-petunjuk sehingga sampai pada kesempatan ini skripsi penulis bisa terselesaikan.
5. Drs. Agus Sudarmawan, M.Si. selaku pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk-petunjuk sehingga skripsi penulis mampu terselesaikan.
6. Staf Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Seni Rupa atas ilmu yang diberikan selama penulis melaksanakan perkuliahan yang akan menjadi bekal untuk kedepannya sehingga ilmu yang di berikan menjadi bahan penalaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf administrasi jurusan, fakultas, dan Universitas Pendidikan Ganesha atas fasilitas dan pelayanannya.

8. Jero Mangku Wayan Gunawan, selaku Jero Bendesa Adat Sangsit Daging Yeh, yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi dan petunjuk terhadap penelitian yang di ajukan.
9. Ketut Budayasa, bapak kandung penulis yang membesarkan dan membiayai selama menjalani pendidikan dan perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang sudah terselesaikan slesaikan.
10. Ida Bhagawan Agra Sagening, selaku ida sulinggih, yang selalu memberikan pengetahuan-pengetahuan pada penulis, tentang tatwa Agama hindu dan simbol-simbol pada budaya dan upacara Agama di Bali, sehingga bisa menjadi bekal untuk penulis saat melakukan penelitian ini.
11. I Ketut Taman.Spd. Selaku Guru Seni di SMA N 3 Singaraja yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
12. Gusti Ngurah Darma putra. Selaku staf Pegawai di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Yang banyak membantu dalam mencari buku salinan lontar yang ada di Gedong kertya Singaraja.
13. Para Sahabat Gamasera yang telah banyak memberi dukungan terhadap penelitian yang di ajukan.

14. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatuan atas kenyamanan, dorongan positif, sebagai tempat sharing dan kesetiaan baik didalam proses pendidikan, maupun penyusunan skripsi ini.



Singaraja April 2022

Penulis

Putu Tri Janu Budi Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJ	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
PRAKATA	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
GLOSARIUM	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Judul	7
2.1.1 Pengertian Patung	7

2.1.2 Pengertian Batu Padas.....	9
2.1.3 Pengertian Patung Padas.....	10
2.1.4 Ragam Hias.....	11
2.1.5 Pura Gunung Sekar.....	11
2.1.6 Desa Adat Sangsit Daging Yeh.....	13
2.1.7 Buleleng Bali.....	13
2.2 Penelitian Yang relefan.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Populasi Dan Sampel.....	20
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian.....	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Analisis Data.....	23
3.8 Rancangan Penelitian.....	25
3.9 Alur Penelitian.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Patung Padas Dan Ragam Hias Dipura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Daging Yeh.....	29
--	----

4.2 Bentuk Bentuk Patung Dan Ragam Hias	
Yang Ada Dipura Gunung Sekar.....	31
4.3 Batu Padas Di Pura Gunung Sekar.....	34
4.4 Bentuk Patung Yang Ada Dipura Gunung Sekar.....	35
4.5 Bantu Ragam Hias Yang Ada Dipura Gunung Sekar.....	45
4.6 Ciri Khas Patung Dan Ragam Hias Di Pura Gunung Sekar.....	48
4.6.1 Ciri Khas Patung Dipura Gunung Sekar Dengan	
Patung Yang Ada Dipura Daerah Sekitarnya.....	48
4.6.2 Ciri Khas Ragam Hias Dipura Gunung Sekar Dengan Ragam	
Hias Yang Ada Dipura Daerah Sekitarnya.....	54
4.7 Bahan dan alat pembuatan patung Padas.....	59
4.8 Analisis Data Domain Dan Taksonomi. Patung Dan Ragam Hias	
Di Pura Gunung Sekar Desa Adat Sangsit Dangin Yeh.....	63
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

4.1.1 Gambar Pura Gunung Sekar yang ada di negara Amsterdam.....	31
4.4.1 Patung Yaksa <i>Magelung Candi Kusuma</i>	35
4.4.2 Patung yaksa magelung <i>candi kusuma</i> tampak samping.....	35
4.4.3 yaksa bergigi dua tampak depan	37
4.4.4 yaksa bergigi dua tampak samping kanan	37
4.4.5 Patung Gawaksa tampak samping kiri Gambar	38
4.4.6 Patung Gawaksa Tampak Samping kanan	38
4.4.7. Patung Sulinggih tampak samping kiri	39
4.4.8 Patung sulinggih tampak Samping kanan	39
4.4.9 Yaksa Membawa Harimau Berkepala Manusia, tampak depan.....	40
4.4.10 Yaksa Membawa Harimau Berkepala Manusia tampak samping	40
4.4.11 Patung membawa lingga (alat klamin)	41
4.4.12 Patung Babi	42
4.4.13 Patung Macan	42
4.4.14 Patung Dewi	43
4.4.15 Patung Dedari.	43
4.4.16 Patung <i>Dewa Bagus</i> Tampak depan	44
4.4.17 Patung <i>Dewa Bagus</i> Tampak samping kanan	44

4.5.18 Ragam hias pelinggih Jabe tengah	
samping kanan <i>pelinggih</i>	45
4.5.19 Ragam hias pelinggih Jabe tengah motif jendela.....	45
4.5.20 Ragam hias <i>pada gedongan</i> pelinggih	
<i>utama mandala</i> samping kiri	46
4.5.21 Ragam hias <i>pada gedongan pelinggih</i>	
<i>utama mandala</i> .Tampak Belakang	46
4.6.22 Patung rangda di pura dalem Desa Sawan.....	48
4.6.23 Patung rangda Di pura gunung sekar	48
4.6.24. Patung Rangda yang ada di Pura Panti Arya Bang	
Pinatih Desa Sangsit	50
4.6.25. Patung Rangda yang ada di Pura Gunung Sekar	
Desa Sangsit Dsngin Yeh	50
4.6.26 Patung Wilmana Bhuda Tantrayana di Pura Dalem	
Panyucian Sekar Desa adat Bungkulan	51
4.6.26 Patung Wilmana Bhuda Tantrayana	
di Pura Gunung Sangsit Dangin Yeh	51
4.6.27 Patung Naga di Pura Dalem Panyucian Desa Bungkulan	53
4.6.28 Patung Naga di Pura Gunung Sekar,Desa adat Sangsit Dangin	53
4.6.29 Ragam Hias yang ada di Pura Dalem Purwa Bungkulan	54
4.6.30 Ragam Hias yang ada di Pura Gunung Sekar	54

4.6.31 Ragam Hias Yang ada Di Pura Dalem Desa Sawan	56
4.6.32 Ragam Hias Manjangan Di Pura Gunung Sekar	56
4.6.33 Ragam Hias di Pura Panti Arya Bang Pinatih Desa sangsit	58
4.6.34 Ragam Hias di Pura Gunung Sekar	58
4.7. 35 Sumber Batu Padas yang ada di Desa Sangsit	59
4.7.36 <i>Pengasagan</i> Batu padas untuk siap di pasang	60
4.7.37 Pemasangan Batu Padas(<i>Paras</i>)	60
4.7.38 Alat Pembabalan pembuatan Berupa kapak dan sejenisnya	61
4.7.39 Pahat dan palu kayu (Pengotok)	61
5.1 Dokumentasi wawancara	84
5.2 Dokumentasi wawancara.	84
5.3 Gedongan Pelinggih	85
5.4 Gedongan Pelinggih Tampak Samping	85
5.5 Patung Wilmana Pada Candi Raras	86
5.6 Patung Wilmana Bersayap Pada Candi raras	86
5.7 Patung Wilmana Bhuda Tantrayana	87
5.8 Patung Singa Tampak Depan	87
5.9 Patung Dedari Pada Murda Candi-candi	88
5.10 Patung Dedari Pada Candi Bentar	88
5.11 Patung Yaksa Agelung Sangke Tampak Belakang	89
5.12 Patung Yaksa <i>Ngagem</i> Layah	89

5.13 Patung Sulinggih Mengendarai Naga	90
5.14 Patung Yaksa	90
5.15 Patung Yaksa Membawa Manusia	91
5.16 Patung-Patung Yaksa Sebagai <i>Tatakan Tampul</i>	91
5.17 Patung-Patung Yaksa Sebagai <i>Tatakan Tampul</i>	92
5.18 Proses Penggarapan Restorasi Patung Bhuda Tantra Pada Candi	92
5.19 Proses Penggarapan Eestorasi Patung Wilmana Pada Candi	93
5.20 Proses Memperjelas Ornament Batu Padas Pada Candi-Candi	93
5.21 Pemasangan Batu Padas Pada <i>Undag Pelinggih</i>	94
5.22 Batu Padas Berukuran 10cm x 15cm x 20cm	94
5.23 Alat Pemotongan <i>Ngasag Paras</i> (Batu Padas)	95
5.24 Proses <i>Ngasag Paras</i> (Batu Padas)	95



GLOSARIUM

- Angpertiwi* : Merupakan bagian tantra yang di yakini sebagai kekuatan Bumi.
- Ahakasa* : Merupakan bagian tantra yang di yakini sebagai kekuatan dari langit atau angkasa
- Bhairawa* : Merupakan Dewa Siwa dalam salah satu aspek perwujudanya yang memiliki wujud Dewa berkarakter menyeramkan.
- Candi Raras* : Merupakan sebuah bangunan pelinggih yang berbentuk candi Tunggal.
- Celuluk* : Sebutan bagu mahluk yang menyerupai sperti Rangda tetapi memiliki bentuk berbeda pada bagian tertentu.
- Celeng Kekehan* : Merupakan sebuah sebutan Bali dari hewan babi hutan.
- Di Sungsung* : Merupakan kata istilah Bali dari kata di puja atau di sembah.
- Di Emong* : Merupakan kata istilah Bali yaitu di miliki atau di rawat.
- Duwasa* : Sebuah kata istilah Dimana di Bali Duwasa Merupakan Hari tertentu yang di yakini sebagai hari baik dari sudut pandang ajaran ajaran Agama Hindu.
- Dang Kahyangan* : Merupakan salah satu bentuk “tempat suci” yang didirikan berdasarkan konsep teologi-filosofis tertentu untuk menjadi tempat sekaligus pusat orientasi pemujaan.
- Dwi Aksara* : Merupakan sebuah tantra di bali yang terdiri dari dua Aksara

- Daun Seg-seg* : Daun Seg-seg merupakan sebuah tanaman rambat yang sering tumbuh sebagai tumbuhan liar.
- Defomatif* : Corak patung yang mengambil bentuk yang telah banyak berubah dari tiruan alam
- Dewa Bagus* : Sebutan Bagi sesosok Dewa yang di visualisasikan sebagai sesosok Dewa yang tampan dan berwibawa.
- Gelungan* : Merupakan Sebutan Bali yang berarti sebuah Mahkota.
- Gelung Candi Kusuma* : Merupakan jenis Mahkota yang di pantaskan di pakai seorang Raja
- Galih Celagi* : Merupakan sebuah sebutan bagian tengah tengah kayu dan memiliki kepadatan yang jauh lebih padat dari bagian kulit kayu tersebut.
- Gedongan* : Merupakan sebuah pelinggih yang berbentuk seperti sebuah ruangan besar di dalamnya
- Paras* : Tanah padas merupakan salah satu jenis tanah yang mempunyai sifat padat, bahkan sangat padat.
- Pelinggih* : Bangunan yang paling di sucikan di dalam pura dan yang di yakini sebagai tempat Tuhan beristana.
- Pemugaran* : Merupakan kata istilah dari renovasi sebuah bangunan.

- Proporsi* : Merupakan hubungan antarbagian dari suatu benda atau hubungan antara suatu bagian dengan benda secara keseluruhan.
- Kubistis* : Merupakan corak seni patung yang menggabungkan dari bentuk alam menjadi bentuk baru, ini masih terkait dengan sifat-sifat fisik
- Muncuk* : Merupakan sebutan Bali yang berarti ujung yang lancip
- Murda* : Merupakan sebuah sebutan untuk bagian Pelinggih yang ada di atap dan paling di ujung atas Pelinggih
- Merajan* : Sebuah tempat suci yang ruang lingkungannya masih dalam satu keluarga atau satu keturunan.
- Mengulat* : Sebuah sebutan bagi sebuah benda yang terjalin atau tersusun yang saling terikat satu sama lain.
- Manjangan* : Sebutan bagi binatang yang sering di kenal dengan Rusa.
- Madya Mandala* : Merupakan sebutan tempat bagian tengah tengah Pura.
- Nista Mandala* : Merupakan sebutan tempat paling luar dari bagian Pura.
- Nyiku* : Merupakan sebuah sebutan bagi sebuah sisi yang memiliki ketajaman 90 derajat.
- Pohon Celagi* : Merupakan sebuah istilah bali dari pohon asem.
- Pemedal* : Adalah kata istilah dari jalan keluar masuk pada tempat suci.
- Sulinggih* : Merupakan sebuah julukan bagi seorang pendeta di Bali.

- Parba* : Merupakan bagian komponen dari sebuah Pelinggih yang ada di bagian belakang dan menjadi sebuah center point.
- Paduraksa* : Merupakan salah satu bagian pintu masuk pura yang berbentuk candi dan beraa pada Jaba tengah dan menjadi pintu masuk ke utama pura.
- Pusuh* : Adalah sebutan pada tumbuhan yang akan menjadi calon bunga atau buah.
- Pengotok* : Merupakan sebutan untuk palu yang terbuat dari kayu dan khusus di gunakan untuk mengukir.
- Rai* : Sebutan pada senjata di bagian yang memiliki ketajaman
- Samar-Samar* : Merupakan sebuah sebutan bagi hal-hal yang di anggap nyata dan tidak nyata tetapi ada.
- Saren Gede* : Merupakan sebutan dari sebuah pelinggih yang ada di Merajan.
- Sulinggih* : Merupakan sebuah julukan bagi seorang pendeta di Bali.
- Tangkil* : Merupakan kata istilah datang pada tempat-tempat Suci.
- Tamba* : Adalah sebuah sebutan pengobatan di Bali.
- Tapak* : Merupakan sebutan bagi sesuatu yang datar.
- Tatakan* : Sebutan di bali yang di maksud adalah sebuah alas.
- Tri Mandala* : Merupakan sebuah julukan atau istilah dari tiga bagian-bagian pada Pura
- Undagi* : Merupakan sebutan bagi tukang bali yang menggarap

bangunan bangunan suci yang ada di Pura

Utama Mandala : Merupakan sebutan bagi tempat yang paling utama pada Pura.

Ugra : Merupakan Sifat dari Bhairawa yang berarti dan di gambarkan bersikap kejam, berwujud mengerikan, memiliki taring, dan tubuh yang sangat besar seperti Raksasa.

Yaksa : Yaksa merupakan sebuah istilah di Bali yang sering di kenal dengan sebutan Raksasa.

